

## PELATIHAN PEMBUATAN KEMBAR MAYANG/JANUR JALAN DI SMA SWASTA PAB 5 KLUMPANG

Ainul Marhamah Hasibuan<sup>1</sup>, Dewi Purnama Sari<sup>2</sup>, Syahrina Anisa Pulungan<sup>3</sup>,  
Azizah Yusra Amaliyah Harahap<sup>4</sup>, Eko Ramadhani<sup>5</sup>, Bagus Aria Saputra<sup>6</sup>, Julianto<sup>7</sup>, Masriani<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Pendidikan Matematika, STKIP Amal Bakti  
*e-mail*: ainulmarhamahsb@gmail.com

### Abstrak

Tujuan pelatihan keterampilan yang di berikan pada siswa SMA Swasta Pas 5 Klumpang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1 Keterlaksanaan Pelatihan, 2 Aktivitas Peserta Pelatihan, 3 Hasil Penguasaan Keterampilan, 4 Respon Peserta Pelatihan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pre eksperimental design dengan rancangan penelitian one shoot case study. Subjek penelitian yaitu siswa SMA Swasta Pas 5 Klumpang. Metode yang digunakan yaitu observasi, tes kinerja dan angket. Hasil analisis data untuk keterlaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan kembar mayang dan mayang sari bunga, Aktivitas peserta pelatihan dan hasil penguasaan keterampilan mendapatkan nilai rata-rata 3,7 – 4,0 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk respon peserta terhadap pelatihan keterampilan pembuatan kembar mayang dan mayang sari bunga menunjukkan presentase sebesar 83% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan penelitian tentang penguasaan keterampilan pembuatan kembar mayang pada siswa melalui pelatihan di SMA Swasta PAB 5 Klumpang ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, dan para siswa bisa menguasai keterampilan membuat kembar mayang dengan baik.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembuatan, Kembar Mayang

### Abstract

The purpose of the skills training given to the students of Pas 5 Klumpang Private High School in this study was to find out: 1 Training Implementation, 2 Training Participant Activities, 3 Skill Mastery Results, 4 Training Participant Responses. The type of research used in this research is descriptive qualitative research and pre-experimental design with a one shoot case study research design. The research subjects were students of Pas 5 Klumpang Private High School. The methods used are observation, performance tests and questionnaires. The results of data analysis for the implementation of the skills training for making mayang twins and mayang sari bunga, the activities of the training participants and the results of skill mastery get an average value of 3.7 - 4.0 with very good criteria. As for the participants' responses to the skills training for making mayang twins and mayang sari bunga, it showed a percentage of 83% with very good criteria. The conclusion of the research on mastering the skills of making mayang twins in students through training at the PAB 5 Klumpang Private High School can run well and smoothly, and students can master the skills of making mayang twins well.

**Keywords:** Training, Manufacturing, Mayang Twins

### PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang Kebudayaan Indonesia sangatlah kompleks dan beragam, hal ini tidak terlepas dari banyaknya suku-suku yang mendiami ribuan pulau dengan etnik yang berbeda-beda. Masyarakat Jawa adalah salah satu etnik yang ikut mewarnai khazanah kebudayaan Indonesia. Hal ini menjadi obyek yang menarik untuk diteliti, apalagi dalam kehidupan Jawa sendiri mempunyai keanekaragaman corak dan budaya yang sangat berbeda meskipun masih dalam lingkup suku Jawa.

Kebudayaan menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin atau akal budi manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Pengertian yang lainnya adalah hasil kegiatan batin atau akal untuk menciptakan sesuatu yang termasuk hasil kebudayaan(Poerwadarminta, 2011).

Tradisi atau budaya pembuatan karang mayang tidak lepas dari masyarakat Jawa, kita mengenal berbagai macam upacara adat antara lain bentuk berbagai model upacara tradisional. Sebagian tradisi itu sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat di seluruh lapisan masyarakat baik dalam kehidupan yang berbeda dalam mata pencaharian, agama, maupun dalam masyarakat perkotaan dan

perdesaan. Tradisi daerah sudah membudaya dalam masyarakat luas dilestarikan oleh masyarakat tradisional setempat, baik perkotaan maupun perdesaan.

Kembar mayang adalah merupakan dua rangkaian bunga yang memiliki kesamaan dalam hal bentuk, isi, dan wujudnya. Kembar mayang menyimbolkan sebuah harapan, kemauan, dan cita-cita. Kemunculan sepasang kembar mayang juga memiliki arti bahwa semua manusia pasti diciptakan berpasang-pasangan. Benda ini terbuat dari daun kelapa muda yang dibentuk menyerupai gunung, sementara bagian janurnya bisa dikreasikan dengan unsur berupa keris, untiran, kembang temu, pecut-pecutan, kupat luar, dan walang-walangan.

Makna Unsur-unsur Janur dalam Rangkaian Kembar Mayang. Perlu diketahui, janur merupakan rangkaian hiasan berupa daun kelapa berwarna kuning yang masih muda. Janur berasal dari kata janma yang artinya manusia dan nur yang berarti sinar atau cahaya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa benda ini melambangkan seorang manusia yang bercahaya dan selalu memancarkan kebahagiaan di sekitarnya kala melangsungkan pernikahan. Berikut makna di balik unsur-unsur janur kembang mayang.

a. Keris

Merupakan simbol bahwa setiap manusia perlu menerapkan kewaspadaan dan tajam dalam berpikir agar setiap permasalahan yang ada bisa terselesaikan dengan baik.

b. Untiran

Bentuk untiran menjadi harapan agar pasangan mampu menghadapi berbagai tantangan, baik dalam keadaan suka maupun duka.

c. Pecut-pecutan

Pecut-pecutan berasal dari kata *pecut* yang artinya cambuk. Ini menyimbolkan bahwa pasangan pengantin tidak boleh memiliki sikap yang lengah. Ia harus harus selalu berpikir optimis, kreatif, dan gigih.

d. Kupat Luar

Bentuk kupat luar mengandung makna penolak bala dari segala malapetaka dan bahaya yang berusaha mengganggu kehidupan rumah tangga kedua mempelai.

e. Walang-walangan

Walang-walangan berasal dari kata *walang* yang artinya adalah belalang. Hewan yang satu ini diketahui memiliki karakteristik lincah karena jalannya yang melompat-lompat. Ini mengartikan bahwa seorang manusia harus cekatan dalam bertindak dan berpikir.

### Makna Unsur-unsur untuk Merangkai Kembar Mayang

Kembar mayang terdiri dari unsur-unsur rangkaian berupa daun beringin, alang-alang, dan daun apa-apa. Masing-masing dari unsur tersebut menyimpan makna filosofis yang mendalam, di antaranya sebagai berikut.

a. Daun Beringin

Karakteristik dari pohon beringin adalah memiliki daun yang rindang dengan akarnya yang kuat. Pohon tersebut juga dikenal nyaman untuk dijadikan sebagai tempat berteduh, sehingga dalam upacara pernikahan, kedua mempelai diharapkan untuk bisa menjadi pelindung keluarga, sanak saudara dan masyarakat pada umumnya.

b. Daun Alang-alang

Daun alang-alang hampir mirip seperti rumput yang memiliki daya tahan sangat kuat dan sulit untuk dibabat ataupun dibakar. Alang-alang merupakan harapan agar pasangan pengantin senantiasa mendapat perlindungan dari Tuhan, tak ada yang mampu memisahkan mereka sekalipun tertimpa suatu masalah.

c. Daun Apa-apa

Daun apa-apa terdiri dari *cikra-cikri*, *puring*, *andong*, *udan emas*, dan *lancuran*. Mereka seolah menjadi pelengkap dari keseluruhan daun yang ada. Daun ini juga dimaksudkan sebagai doa agar pernikahan yang dilangsungkan dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan apa pun.

### Makna Unsur-unsur Bunga dari Kembar Mayang

Masih ada sejumlah elemen bunga yang terdapat pada rangkaian kembar mayang, yaitu kembang pundak dan kembang potro menggolo.

a. Kembang Pundak

Kembang pundak adalah sejenis bunga pandan berwarna putih yang harum mewangi. Ini melambangkan kesucian dan harapan agar manusia dapat selalu mengharumkan namanya sekaligus menjaga kesucian harkat dan martabatnya.

b. Kembang Potro Menggolo

Bunga merak atau kembang potro menggolo menjadi lambang keberanian dan hati yang lembut. Seorang manusia harus tegas dan berani dalam menyikapi berbagai permasalahan hidup, namun tetap berwibawa dan menjunjung tinggi kelembutan. Hindari mengedepankan sisi emosional yang kemungkinan besar akan membawa kehancuran.

Dari penjelasan ataupun uraian di atas bahwa, rangkaian kembar mayang menyimbolkan lambang kehidupan dari setiap insan pasangan yang telah sah menjadi sepasang suami istri. Kembar mayang juga dipercaya menjadi penjaga dari berbagai energi negatif atau yang biasa disebut penangkal bahaya. Penangkal ini berkaitan dengan air kelapa hijau yang dikenal sebagai penangkal racun. Kembar mayang juga sekaligus menandakan lepasnya masa lajang kedua pengantin.

Pelatihan pembuatan karang mayang / janur kuning ini dapat di sebut juga keterampilan/kerajinan tangan. Keterampilan dapat diasah melalui pendidikan nonformal meliputi pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan yang dilaksanakan dilembaga kursus, pelatihan kelompok belajar, serta kelompok belajar lainnya yang biasa dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan baik disekolah maupun kelompok kerja. Pada pelatihan ini bukan hanya pembuatan karang mayang / janur kuning saja, tetapi mempelajari ataupun memahami tentang matematika yang terletak pada pembuatan karang mayang tersebut.

Tanpa disadari oleh masyarakat ternyata mereka sudah menerapkan konsep-konsep matematika di kehidupan sehari-hari dengan menggunakan budaya lokal ataupun pembuatan karang mayang, tanpa harus mempelajari teori-teori matematika. Pada pembelajaran matematika, materi yang terletak pada karang mayang tersebut adalah, geometri, bangun datar, dan bangun ruang.

Tujuan dari pelatihan ini adalah bahwa dalam pembuatan kembar mayang ini tidak hanya memperkenalkan salah satu budaya di Indonesia, melainkan dalam pelatihan ini bisa mempelajari konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pre eksperimental design dengan rancangan penelitian one shoot case study. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu Mukhtar (2013: 10). Subjek penelitian yaitu siswa SMA Swasta Pas 5 Klumpang. Metode yang digunakan yaitu observasi, tes kinerja dan angket. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menemukan konsep geometri yang ada dalam kreasi janur. Dokumentasi dilakukan dengan memfoto setiap bentuk bangun yang telah terlihat. Sedangkan studi literatur dilakukan untuk menganalisis lebih jauh konsep bangun geometri pada beberapa kreasi kembar mayang/janur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kebudayaan masyarakat Indonesia penggunaan janur kuning pada seputar upacara adat tertentu namun yang paling sering pada upacara pernikahan, tetapi sebagian ada juga pada upacara keagamaan. Janur merupakan daun kelapa muda yang berwarna kuning dan dapat dibentuk sedemikian rupa. Selain itu juga sebagai gerbang untuk memasuki resepsi pernikahan. Asal kata Janur berasal dari bahasa Jawa yang mengambil unsur serapan bahasa Arab, yakni "Sejatining Nur" yang artinya sejatinya cahaya, cahaya Ilahi, cahaya sejati, dan penerangan yang bermakna mencapai tujuan yaitu menggapai cahaya Ilahi (Tradaya, 2021). Sementara kata Kuning bermakna "sabda dadi", yang artinya berharap semua keinginan dan harapan dari hati atau jiwa yang bersih dan tulus akan terwujud (Daryanti & Nurjannah, 2021).

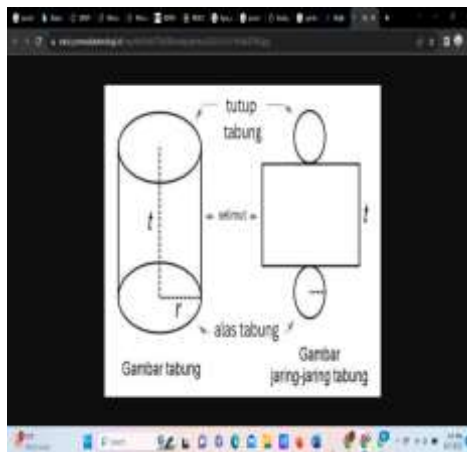
Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam pembuatan janur kuning terdapat bermacam-macam bentuk kreasi, dalam kreasi tersebut ditemukan salah satu konsep pembelajaran yaitu pembelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika dalam jurnal ini yang dibahas adalah bangun geometri yaitu bangun datar dan bangun ruang.

1. Batang pisang yang dibuat sebagai tempat untuk merangkai daun-daun kelapa. Dimana batang pisang tersebut berbentuk tabung.



Gambar 1. Batang pisang (bentuk tabung)



Gambar 2. Tabung

Berdasarkan analisis dari gambar di atas, maka bisa diketahui konsep bangun ruang yaitu tabung. Sifat-sifat yang dapat ditemukan pada pemodelan batang pisang yaitu sebagai berikut: Memiliki alas dan tutup berukuran sama Memiliki 2 rusuk Memiliki 3 bidang (2 lingkaran dan 1 persegi panjang) Tidak memiliki titik sudut.

Rumus pada tabung: Volume tabung adalah  $\pi r^2 t$ , dan luas permukaannya adalah  $2\pi r t + 2\pi r^2$ .

2. Keris

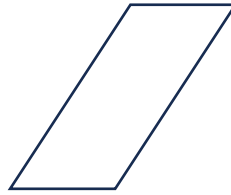
Dari gambar di atas terdapat beberapa bentuk bangun geometri yaitu bangun datar.



Gambar 3. Keris

Dari hasil analisis gambar keris di atas terdapat bangun datar yaitu jajargenjang dan segitiga.

a. Jajargenjang



Sifat-sifat jajrgenjang:

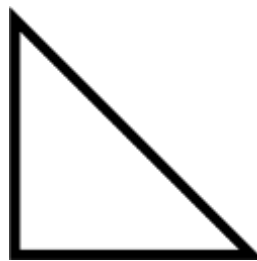
1. Mempunyai 4 sisi
2. Mempunyai 4 titik sudut
3. Keempat sudutnya tidak siku-siku
4. Mempunyai 2 pasang sisi yang tidak sejajar

Rumus jajargenjang:

Luas = alas x tinggi

Keliling = 2 (panjang x lebar)

b. Segitiga



1. Segitiga siku-siku memiliki 1 buah sudut sebesar 90 derajat.
2. Segitiga siku-siku memiliki dua buah sudut lancip.
3. Segitiga siku-siku memiliki 3 sisi atau ruas garis.
4. Segitiga siku-siku memiliki 2 sisi yang saling tegak lurus.
5. Segitiga siku-siku memiliki 1 buah sisi miring yang disebut hipotenusa. Sisi miring ini adalah sisi terpanjang dari segitiga siku-siku.
6. Sisi miring berada berlawanan atau di depan sudut siku-siku
7. Tiga sudut yang ada pada segitiga apabila dijumlahkan hasilnya 180 derajat
8. Pada segitiga siku-siku selalu berlaku teorema Phytagoras.

Rumus luas segitiga siku-siku adalah  $\frac{1}{2} \times$  alas x tinggi. Sementara itu, rumus keliling segitiga siku-siku adalah jumlah panjang semua sisinya, yakni sisi a + sisi b + sisi c. Segitiga siku-siku merupakan bangun datar yang memiliki sudut siku-siku.

Cara mengajarkan kreasi janur kepada siswa Kreasi janur bisa digunakan sebagai alat peraga untuk mengajarkan bangun datar dan bangun ruang. Pendidik bisa menunjukkan kreasi janur tersebut ke hadapan peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta untuk melakukan observasi terkait bangun yang bisa ditemukan. Kemudian peserta didik diminta untuk mendiskusikan terkait sifat-sifat bangun geometri berdasarkan pengamatan yang dilakukan, seperti bagaimana panjang sisinya, besar sudut, simetri putar, simetri lipat, dan lain-lain.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian pengabdian dengan judul pelatihan pembuatan kembar mayang, bahwa hasil analisis data untuk keterlaksanaan pelatihan tersebut menunjukkan, Aktivitas peserta pelatihan dan hasil penguasaan keterampilan mendapatkan nilai rata-rata 3,7 – 4,0 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk respon peserta terhadap pelatihan keterampilan pembuatan kembar mayang dan mayang sari bunga menunjukkan presentase sebesar 83% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan

penelitian tentang penguasaan keterampilan pembuatan kembar mayang pada siswa melalui pelatihan di SMA Swasta PAB 5 Klumpang ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, dan para siswa bisa menguasai keterampilan membuat kembar mayang dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka 2011)
- Mukhtar. 2013. metode praktis penelitian deskriptif kualitatif. jakarta: referensi (gp press group)
- Tradaya, D. (2021). Filosofi Janur Kuning, Antara Mitos, Arti Simbolik Dan Peribahasa Kiasan. Blog.Com. <https://tradaya.com/filosofi-janur-kuning-antara-mitos-arti-simbolikdan-peribahasa-kiasan/>
- Daryanti, U., & Nurjannah, S. (2021). Analisis „Urf terhadap Tradisi Janur Kuning Dalam Adat Pernikahan Jawa Di Kabupaten Luwu Timur. Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum, 5, 250–264. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v2i1.16220>